

RINGKASAN

MEA Perbankan yang akan berlaku mulai 2020 merupakan media integrasi perbankan yang ada di ASEAN. Adanya integrasi tersebut akan menimbulkan persaingan perbankan yang ada di ASEAN sehingga perbandingan kinerja keuangan perbankan menjadi penting untuk ditelaah. Perbandingan penilaian tersebut juga dapat menjadi acuan bagi perbankan Indonesia dalam peningkatan kualitasnya serta menjadi pedoman bagi *stakeholder* dalam penentuan keputusan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja perbankan dalam kawasan ASEAN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina pada aspek *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital* pada tahun 2015 hingga 2018. Penilaian aspek *Risk Profile* menggunakan rasio NPI, aspek *Earning* menggunakan rasio ROA, dan aspek *Capital* menggunakan rasio CAR.

Teori Sinyal menyebutkan bahwa manajemen berupaya memberikan sinyal sebagai bentuk komunikasi kepada investor maupun pemegang saham melalui laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan hasil kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan perbankan yang ada di ASEAN dapat berbeda karena perbedaan keadaan ekonomi. Hipotesis pada penelitian ini adalah : (1) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Risk Profile* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina; (2) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Earning* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina; (3) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Capital* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang membandingkan kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina pada tahun 2015 hingga 2018. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan bank umum yang ada di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : (1) perusahaan perbankan umum yang terdaftar dalam bursa efek di negara masing-masing dan (2) perusahaan perbankan yang termasuk dalam *The Forbes Global 2000 : The World's Largest Public Companies* bidang industri *Regional Bank*. Sampel pada penelitian ini adalah 4 bank dari Indonesia, 3 bank dari Singapura, 5 bank dari Malaysia, 4 bank dari Thailand, dan 2 bank dari Filipina. Pengujian hipotesis menggunakan uji F beda rata-rata k sampel dan uji lanjutan (*post hoc test*) *Least Significant Difference*.

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan kinerja keuangan pada aspek *Risk Profile* perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina berbeda signifikan dengan nilai nilai Sig. < nilai α ($0,000 < 0,05$) dan nilai F tabel < nilai F hitung ($2,51 < 20,507$). Uji hipotesis 2 menunjukkan kinerja keuangan aspek *Earning* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina berbeda signifikan dengan nilai Sig. < nilai α ($0,000 < 0,05$) dan nilai F tabel < nilai F hitung ($2,51 < 73,155$). Uji terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa kinerja keuangan aspek *Capital* pada perbankan Indonesia, Singapura,

Malaysia, Thailand, dan Filipina berbeda signifikan dengan nilai Sig. < nilai α (0,000 < 0,05) dan nilai F hitung > nilai F tabel (33,469 > 2,51).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah : (1) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Risk Profile* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina; (2) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Earning* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina; (3) terdapat perbedaan kinerja keuangan aspek *Capital* pada perbankan Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Implikasi pada penelitian ini adalah perbankan yang ada di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan agar meningkatkan citra perusahaan menjelang MEA 2020; pemerintah pada masing-masing negara sebaiknya menerbitkan regulasi bagi perbankan dalam memberikan kredit; pemerintah juga sebaiknya lebih ketat dalam menetapkan modal minimum agar perbankan dapat lebih baik dalam mengantisipasi risiko kerugian, insolvensi, dan likuidasi; dan bagi investor sebaiknya memperhatikan perbedaan kinerja keuangan yang ada di ASEAN sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman modal. Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah sampel yang diperoleh hanya 18 perbankan dan terdapat perbedaan penggunaan rasio yang mengukur profil risiko. Sehingga, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar serta menggunakan rasio yang lebih umum seperti *Loan to Deposit Ratio*.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Profil Risiko, Rentabilitas, Permodalan, ASEAN

SUMMARY

ASEAN Economic Community in banking sector that will be in effect on 2020, is a banking integration medium on ASEAN. That medium will cause banking competition on ASEAN to emerge. Thus, the comparison of the banking financial performance is an important topic to be studied. Mentioned comparison also could be used as one of the guidelines for Indonesian banking sector to raise their quality and as stakeholder's reference in decision making. Therefore, there is a need to conduct a research for comparing the banking financial performance on ASEAN region. The purpose of this research is to find the difference of financial performance between Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's bank on the Risk Profile, Earnings, and Capital aspect. The Risk profile measurement is using NPI ratio, measurement of Earning aspect is using ROA, and the capital aspect is using CAR ratio.

Signalling theory stated that management tried to give signals as a means of communication to investor and stakeholders through financial report. The reasons are to shown the results of banking financial performance and companies' future prospect. Banking financial performance located on ASEAN could be different because of the economic condition variance. Hypothesis on this research are: (1) there are differences in Risk Profile aspect of financial performance on banking sector of Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philippine; (2) there are differences in Earning aspect of financial performance on banking sector of Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philippine; (3) there are differences in Capital aspect of financial performance on banking sector of Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philippine;

This research is a comparative study of banking financial performance on Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philippine on 2015 to 2018. Population on this research are public banks on Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and Philippine. The sample was taken by the means of purposive sampling with criteria such as: (1) banking corporations which listed in each countries stock exchange and (2) banking corporations which listed on The Forbes Global 2000: The World's Largest Public Companies in regional bank Industry section. The sample size are 4 banks from Indonesia, 3 banks from Singapore, 5 banks from Malaysia, 4 banks from Thailand, and 2 banks from Philippines. The hypothesis testing was done by using F-test of difference on k average of the sample and post hoc test with Least Significant Difference.

Testing on hypothesis 1 shown financial performance on Risk Profile aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector are different with $\text{Sig.} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) and F table's score $<$ measured F score ($2,51 < 20,507$). Testing on hypothesis 2 shown financial performance on Earning aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector are different with $\text{Sig.} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) and F table's score $<$ measured F score ($2,51 < 73,155$). Testing on hypothesis 3 shown financial performance on Capital aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector are

different with Sig. < α (0,000 < 0,05) and F table's score > measured F score (33,469 > 2,51).

The conclusions of the research are: (1) there are difference on Risk Profile financial performance aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector; (2) there are difference on Earning financial performance aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector; (3) there are difference on Capital financial performance aspect of Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector. Implication of this research are Indonesia's, Singapore's, Malaysia's, Thailand's, and Philippine's banking sector to improve their financial performance in order to raise their image considering AEC 2020; the mentioned nation's government should make regulations for banking sector to give loan; the mentioned nation's government also should be more strict to set the minimum capital to make the banking sector better on anticipating loss risks, insolvencies, and liquidation; Investor should pay attention on the difference of financial performance on ASEAN region as a consideration to invest. The limitation of this research are small sample size, as only 18 banks are included in this research and there is difference on ratio usage to measure risk profile. Thus, the next research should use larger sample size and use more common ratio such as Loan to Deposit Ratio.

Key word: Financial performance, Risk Profile, Rentability, Capital, ASEAN